

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada PT. Pancajaya Citra Sakti yang bergerak di bidang hak sepatu, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

→ Pelaksanaan sistem informasi akuntansi gaji dan upah yang dilakukan oleh PT. Pancajaya Citra Sakti secara umum dikatakan cukup berperan dalam mendukung ketepatan pembayaran gaji dan upah karyawan, hal ini di indikasikan dengan:

1. Dalam sistem informasi akuntansi gaji dan upah yang diterapkan pada PT. Pancajaya Citra Sakti telah cukup memadai, dilihat dari:

- 1) Adanya formulir dan dokumen yang mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan dalam perusahaan secara kontinyu dan PT. Pancajaya Citra Sakti juga telah menggunakan formulir dan dokumen yang sudah *prenumbered*.
- 2) Adanya catatan-catatan tentang aktivitas penggajian yang memadai sehingga setiap akibat material yang disebabkan oleh aktivitas penggajian dapat dikendalikan dengan baik.
- 3) Adanya prosedur-prosedur yang berhubungan dengan penggajian dan pengupahan agar setiap aktivitas yang terjadi dapat dilaksanakan secara teratur.
- 4) Pengendalian internal gaji telah menunjang tercapainya tujuan penyediaan data yang handal. Data yang disediakan adalah data

yang memang dibutuhkan dan berguna bagi pihak manajemen. Selain itu dibuat dengan keadaan yang sebenarnya.

- 5) Pengendalian internal gaji telah menunjang tercapainya tujuan dalam hal efisiensi dan efektivitas operasional. Tenaga kerja telah bekerja sebagaimana mestinya, sesuai dengan uraian tugas masing-masing.
 - 6) Pengendalian gaji pada PT. Pancajaya Citra Sakti telah menunjang tercapainya tujuan dalam hal ditaatinya kebijakan perusahaan dalam sistem dan prosedur gaji mulai dari prosedur penerimaan karyawan sampai pembayaran gaji.
2. Peranan sistem informasi akuntansi gaji dan upah pada PT. Pancajaya Citra Sakti dalam menunjang pengendalian internal gaji dan upah perusahaan dapat dilihat dari sistem informasi akuntansi sudah diterapkan dengan memadai dilihat dari selama ini tidak ada complain dari pegawai atas ketepatan jumlah pembayaran, ketepatan orang yang menerima gaji, dan keterlambatan dalam pembayaran gaji.
 3. Adapun kelemahan-kelemahan yang ditemukan oleh penulis adalah sebagai berikut:
 - Sistem Pencatatan Absensi pada PT. Pancajaya Citra Sakti masih sangat sederhana seperti dalam hal pencatatan absent terhadap pengawasan waktu hadir dan jam kerja karyawan, PT. Pancajaya Citra Sakti masih menggunakan sistem manual, di mana jam hadir dan jam pulang karyawan dicatat oleh kepala *shift*.

- Dalam struktur organisasi, pemisahan tugas pada PT. Pancajaya Citra Sakti masih ditemukan adanya perangkapan fungsi direktur yaitu mengotorisasi dan mengeluarkan uang. Jadi orang yang mengotorisasi daftar gaji dan mengeluarkan uang adalah orang yang sama. Walaupun selama ini tidak ada complain dari pegawai atas ketepatan pembayaran, tetap harus dilakukan pembagian tugas yang jelas, untuk mencegah penyimpangan dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam perusahaan.

5.2 Saran

Setelah mempelajari data-data perusahaan, penulis ingin memberikan saran yang semoga dapat bermanfaat bagi PT. Pancajaya Citra Sakti agar peranan sistem informasi akuntansi gaji dan upah yang diterapkan dapat mendukung ketepatan pembayaran gaji dan upah kepada karyawan. Saran-saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

- ⊗ Sistem informasi akuntansi gaji dan upah yang diterapkan oleh PT. Pancajaya Citra Sakti harus dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan baik mengenai keandalan akan kebenaran data akuntansi maupun karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya.
- ⊗ Perlunya dibuat sistem pencatatan absensi karyawan dengan metode yang baru seperti menggunakan mesin pencatat waktu (*clock card*) disertai oleh pengawasan kepala *shift*, karena sistem pencatatan absensi pada PT. Pancajaya Citra Sakti masih sangat sederhana sehingga mudah terjadi kecurangan.
- ⊗ Perlu adanya pemisahan tugas antara orang yang mengotorisasi daftar gaji dengan yang mengeluarkan uang.